

PEMANFAATAN PISANG SEBAGAI OLAHAN DONAT DI PEKON KARTA KECAMATAN KOTA AGUNG TIMUR KABUPATEN TANGGAMUS

Dedi Putra^{1a}, Pebrina Swissia^{2b}, Anik Irawati^{3c}, M. Sadat Pulungan^{4d}

^{a,b,c,d} Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^a dedi.putra@darmajaya.ac.id

^b pebrina.swissia@darmajaya.ac.id

^c anik.irawati@darmajaya.ac.id

^d sadat.pulungan@darmajaya.ac.id

In this service activity, we evaluate the potential of the Karta village, especially garden products in the form of papaya, banana, cucumber, coconut and other crops. These garden products have not been able to be reprocessed by the residents, so their garden products do not yet have a high selling value. So that our service team has innovation in utilizing garden products, one of which is bananas, besides that bananas are very easy to get. We are working with one of the residents in forming UKM (small and medium enterprises) banana donuts. The formation of UKM is expected to be able to empower teenagers who are mostly unemployed and able to improve the Karta village economy. Mrs. Ulfa is one of the residents who is willing to be the driving force and owner of this UKM formation, she participates in inviting village youths to innovate. Therefore, we conducted socialization and training on processed bananas into donuts which will be used as the main product of this UKM, so that they have a selling value in the market.

Keyword : Young Enterprener and UMKM

Abstrak

Dalam kegiatan pengabdian ini, kami melakukan evaluasi terhadap potensi yang dimiliki pekon Karta, terutama yaitu hasil kebun yang berupa pepaya, pisang, timun, kelapa, dan tanaman palawija lainnya. Hasil kebun tersebut belum mampu diolah kembali oleh warga, sehingga hasil kebun mereka belum mempunyai nilai jual tinggi. Sehingga kami tim pengabdian mempunyai Inovasi dalam memanfaatkan hasil kebun salah satunya pisang selain itu pisang sangat mudah untuk didapatkan. Kami bekerja sama dengan salah satu warga dalam membentuk UKM (usaha kecil menengah) donat pisang. Pembentukan UKM ini diharapkan mampu memberdayakan remaja yang mayoritas tidak bekerja dan mampu meningkatkan perekonomian pekon Karta. Ibu Ulfa adalah salah satu warga yang bersedia menjadi penggerak sekaligus owner pembentukan UKM ini, beliau turut serta mengajak para pemuda desa dalam berinovasi. Maka dari itu, kami melakukan sosialisasi dan pelatihan olahan pisang menjadi donat yang akan dijadikan sebagai produk utama UKM ini, sehingga mempunyai nilai jual di pasaran.

Keyword : Pengusaha muda dan UMKM

1. Pendahuluan

Teknologi Informasi pedesaan sangat perlu dibangun guna terbentuknya sinergi antar desa. Dari sini nantinya diharapkan terbangun perniagaan, penjualan produksi-produksi desa ke kota lewat sarana ekonomi berbasis digital yang sedang berkembang saat ini. Juga produksi dari kota 33ias dikonsumsi oleh warga desa dengan harga yang sudah disepakati. Dengan adanya teknologi informasi pedesaan masyarakat dapat mengakses layanan yang lebih berkualitas untuk kesejahteraan desanya. Sebelum dibangunnya teknologi informasi desa di Pekon Karta, masyarakat harus mempunyai wawasan dan pelatihan tentang teknologi informasi serta cara pemanfaatannya. Setelah warga Pekon Karta sudah mulai mengenal dan memahami cara pemanfaatan teknologi informasi, segala akses ekonomi dan perniagaan mereka sangat mudah.

Banyaknya wirausaha yang berhasil dipertanian dan menjual produk mereka seluruh pelosok negeri bahkan sampai di desa-desa salah satunya Pekon Karta. Namun masih sedikit wirausaha didesa dan berhasil membuat suatu produk dan menjualnya ke perkotaan. Belum adanya pengetahuan tentang wirausaha dan penggerakannya merupakan kendala utama di Pekon Karta. Banyaknya muda-mudi yang belum mendapatkan lapangan pekerjaan sehingga menganggur dirumah. Muda-mudi tersebutlah menjadi hal utama guna menggerakkan dan mempelajari tentang wirausaha. Harapannya kelak para muda-mudi Pekon Karta mampu menciptakan suatu produk yang siap bersaing dengan produk-produk lainnya bahkan mampu menembus pasaran dipertanian. Sehingga nantinya banyak bermunculan pengusaha muda dari desa yang tidak kalah saing dengan pengusaha muda dipertanian. Kelak produk yang berhasil diciptakan nantinya akan bertambah banyak lagi sehingga membuat perekonomian didesa menjadi maju dan menjadi desa berkembang. Sehingga perlunya peranan teknologi digital dalam kelangsungan produksi bertujuan seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama pengabdian berlangsung di Pekon Karta, maka kami dapat menyusun program kerja selama proses pengabdian di Pekon. Banyak hal yang 33ias dilakukan tim untuk proses pengembangan desa terutama melihat banyaknya muda-mudi terutama remaja putri setelah lulus SMA hanya menganggur dan tak mempunyai kegiatan apapun. Oleh sebab itu kami mendorong minat muda-mudi dalam membuat suatu produk yang mempunyai nilai jual dan memanfaatkan teknologi pada proses niaganya. Banyak dari muda mudi yang sudah mengenal betul media social namun belum 33ias dimanfaatkan dengan maksimal, oleh sebab itu kami memberi pemahaman tentang produk yang akan dibuat dan nantinya akan dipasarkan melalui media social yang mereka punya. Tujuannya adalah agar masyarakat luas mengetahui terlebih dahulu tentang produk yang mereka buat.

Urgensi pengabdian ini dilakukan yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan warga desa mengenai pemanfaatan buah pisang sebagai pengganti kentang untuk olahan donat menjadi produk bernilai jual yang mudah untuk diterapkan dalam UKM yang terdapat di Pekon Karta. Permasalahan yang muncul yaitu bagaimana cara melakukan inovasi baru terhadap sebuah produk makanan olahan yang ada di UKM pekon karta melalui olahan pisang yang ada di desa, serta pembelajaran melalui metode marketing yang digunakan dalam pemasaran inovasi produk yang dibuat.

2. METODE PELAKSANAAN

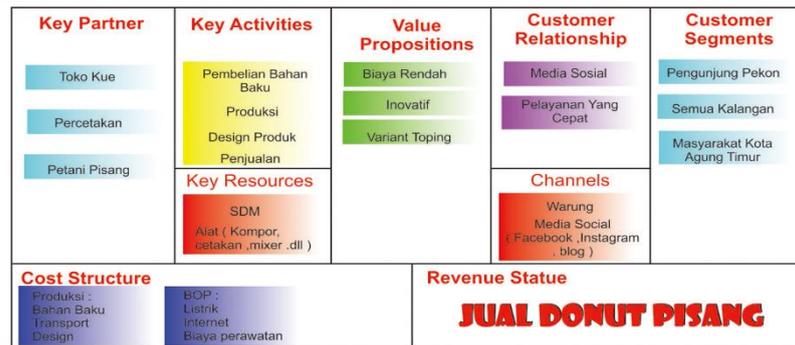
Mahalnya harga kentang dipasaran saat ini. Muncul ide untuk membuat donat dan mengganti kentang menjadi pisang Karena bahan bakunya lebih murah dan mudah untuk didapatkan. Sehingga terciptalah donat pisang dengan rasa tidak kalah lezat dengan donat kentang. Adapun metode pelaksanaan yang kami lakukan adalah sebagai berikut :

- Membuat model bisnis kanvas untuk agar produk yang dihasilkan berkelanjutan dan terus melakukan suatu inovasi terbaru terhadap produk yang dihasilkan. Melakukan perubahan dalam jangka waktu satu tahun.
- Melakukan pemasaran dan penjualan secara online dengan situs web, sehingga bukan hanya masyarakat setempat saja yang mengetahui produk yang ada di Pekon Karta melainkan semua masyarakat dapat mengaksesnya
- Melakukan pembuatan desain logo dan label sehingga tampilan kemasan produk lebih menarik dan nilai ekonomis produk meningkat dibandingkan dengan produk sejenis.
- Pelatihan pembuatan donat pisang kepada para pemuda pemudi desa di Pekon Karta.

3. HASIL DAN PELAKSANAAN

3.1. Pembuatan Bisnis Canvas Model

Bisnis plan sangat bermanfaat untuk mengarahkan bisnis dan memiliki beberapa fungsi yang akan membantu kita dalam menjalankan usaha. salah satunya adalah dengan menggunakan mode bisnis kanvas. Bisnis plan ini dibuat agar nantinya bisnis yang sedang dijalani dapat berkembang dan berkelanjutan serta terus melakukan suatu inovasi . melakukan pemasaran produk melalui media online merupakan bagian dari bisnis plan sebagai dasar utama ukm yang baru terbentuk, fungsinya untuk memperkenalkan produk terbaru, apabila orang sudah banyak yang tau produk kita maka baru lah dipasarkan secara massal dan sudah memiliki pasaran yang tetap, Karena produk yang dijual tidak tahan lama. Berikut hasilnya:



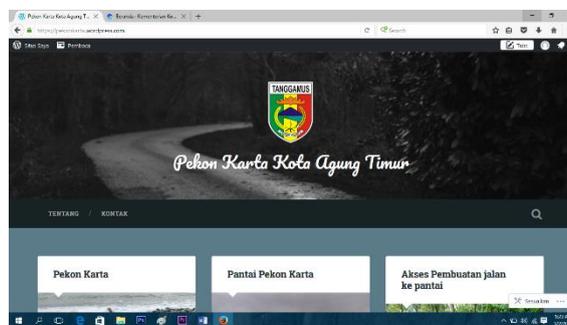
Gambar 3.1. Model Bisnis Kanvas Donat Pisang

3.2. Pembuatan WEB Desa dan UKM

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Dengan adanya pembuatan website bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi tentang Pekon Karta, dengan memiliki website maka Pekon Karta bisa dikenal oleh masyarakat luas khususnya pengguna internet. Untuk membuat website desa.id melalui beberapa tahap:

- Pengumpulan berkas untuk pengajuan PNSmail.co.id dan Domain.go.id
- Mendaftarkan Kaur Keuangan ke PNSmail.co.id
- Mendaftarkan Alamat Website Ke www.domain.go.id

Proses pendaftaran web ini adalah proses mendaftarkan website ke www.domain.go.id agar dapat terhosting dengan nama www.pekonkarta.desa.id. Proses ini membutuhkan waktu 8-14 hari kerja. Setelah pendaftaran berhasil lansung mentransfer biaya web sebesar Rp 55.000,00 dan aktif selama 2 tahun. Akan tetapi dikarenakan kurangnya materi yang diberikan saat pembekalan, maka web yang sudah didaftarkan hanya sebatas mendaftarkan domain dan belum mempunyai hosting. Kemudian kami membuat web gratis melalui wordpress.com sehingga terciptalah web desa dengan nama <https://pekonkarta.wordpress.com>, dan kami sudah memasukan semua data-data di websait tersebut.



Gambar 3.2. Website Desa

3.3. Pembuatan Logo Makanan Donat Pisang

Pekon Karta belum memiliki UKM karena kurangnya media pembelajaran tentang wirausaha. Sehingga kami berinisiatif mengajak pemuda pemudi pekon karta, Karena mereka masih memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha dan juga mengisi waktu kosong mereka. Terbentuklah ide untuk membuat donat dari pisang sebagai pengganti kentang, pisang harga yang murah dan gampang dijumpai dilingkungan sekitar. awalnya memang susah mengajak mereka untuk belajar membuat donat. Harapannya semoga donat pisang ini terus dikembangkan oleh remaja putri pekon karta. Adapun hasil sebagai berikut :



Gambar 3.3. Hasil Olahan Donat Pisang

3.4. Pelatihan Pembuatan Donat

Pelatihan pembuatan donat dari olahan pisang dikerjakan bersama oleh pemuda dan pemudi desa yang bertempat di UKM Donat bersama ibu ulfa. Karena komoditas pisang dipekon karta ini sangat banyak memungkinkan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pengolahan pisang menjadi makanan donat yang memiliki nilai ekonomis.



Gambar 3.4. Pengolahan Pembuat Donat Pisang

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan di pekon Karta, maka rancangan kegiatan yang dilaksanakan di Pekon Karta Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus oleh tim pelaksana Pengabdian Masyarakat yang merupakan dosen dan dibantu mahasiswa dari IBI Darmajaya meliputi kegiatan: (a) Membentuk UKM Donat Pisang (b) Pembuatan bisnis plan dan pemasaran (c) Pembuatan logo UKM (d) Latihan pembuatan donat pisang. Adapun tahapan UKM adalah melakukan eksperimen dalam pembuatan ukm baru, kemudian terciptalah ide untuk membuat Donat dari Pisang menggantikan kentang, kemudian mengajak muda mudi untuk ikut andil dalam pembentukan ukm donat pisang ini. Membuat logo kemasan agar terlihat menarik dan mempunyai ciri khas. Membuat bisnis plan menggunakan model bisnis kanvas agar bisnis agar bisnis yang sudah dibuat berkelanjutan dan terus melakukan perkembangan, kemudian melakukan pemasaran dan memperkenalkan produk baru ini melalui media sosial.

Setelah adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat termotivasi dari kegiatan yang dilaksanakan untuk berwirausaha dan secara aktif mengembangkan kreativitas dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan tingkat perekonomian yang lebih baik sehingga tercapainya kehidupan yang sejahteraan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor dan seluruh civitas akademika IIB Darmajaya. Team mahasiswa yang

sudah membantu kegiatan pengabdian ini. Kepala desa dan kelapa pekon karta serta ibu ulfa dan para pemuda pemudi di pekon karta.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, Prasetyo. 2012. *Buku pintar pemrograman web*, Jakarta Media Kita

Adhi, Prasetyo. 2012. Smart Guide. *Jualan Online*. Jakarta media kita

<https://cookpad.com> Cokpad, *Resep Pembuatan Donat goreng empuk renyah*.

Joko Nursio, M. Syamsu Hadi. *Pengenalan Komputer Pada Anak Tiara Aksa* 2007

Kotler, Philip, 2001, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi Pengendalian, Jilid 2, Terjemahan Jaka Wasana*, Jakarta, Erlangga.

LIPI 2009, *Widyakarya nasional teknologi pedesaan, volume 2, masalah 2*. LIPI
JAKARTA

Menembus ARUS.1998. *Gerakan Mahasiswa Dan Perspektif Reformasi Dari Lampung*,
Tim Penyunting Lampung